

## Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect* dan *Review (SQ4R)* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Maria Rahayu Br Gurning<sup>1</sup>, Tigor Sitohang<sup>2</sup>, Monalisa FPrince S<sup>3</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: [maria.gurning@student.uhn.ac.id](mailto:maria.gurning@student.uhn.ac.id)<sup>1</sup>,

[sitohang.urk@gmail.com](mailto:sitohang.urk@gmail.com)<sup>2</sup>, [monalisa.fprince@uhn.ac.id](mailto:monalisa.fprince@uhn.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan menggunakan metode konvensional. alau bUntuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan menggunakan model pembelajaran SQ4R. Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect* dan *Review (SQ4R)* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, TA 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tindakan experiment dan desain penelitian Posttest-Only Control Desain. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Teknik sampel pada penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu tes, kemudian data hasil tes diperoleh lalu dilakukan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dalam kelas eksperimen yaitu, dari 30 orang siswa dengan nilai rata-rata 83.5, yang mendapat nilai sangat baik dilihat dari hasil tes terdapat 13 orang siswa atau 43.3%, yang mendapat nilai baik terdapat 14 orang siswa atau 46.7%, dan yang mendapat nilai cukup hanya 3 orang siswa atau 10%. Karena  $t_0$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $1.67 < 9.33$ . Maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis akhir ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa Penggunaan Metode Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review, dan Reflect (SQ4R)*, berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita 61 Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun pembelajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** *metode Pembelajaran SQ4R, Kemampuan Membaca, Pemahaman Teks*

### Abstract

The aim of this research is to determine the reading comprehension ability of class VIII news texts at SMP Negeri 1 Sei Kanan, South Labuhanbatu Regency using conventional methods. or bTo determine the ability to read and understand news texts for class VIII SMP Negeri 1 Sei Kanan, South Labuhanbatu Regency using the SQ4R learning model. To determine the effect of using the *Survey, Question, Read, Recite, Reflect* and *Review (SQ4R)* learning model on the ability to read and understand news texts for students in class VIII of SMP Negeri 1 Sei Kanan, South Labuhanbatu Regency, FY 2023/2024. The research method used is a quantitative approach with experimental actions and a Posttest-Only Control Design research design. The population in this study was 60 students in class VIII of SMP Negeri 1 Sei Kanan, South Labuhanbatu Regency. The sampling technique in this research is a simple random sampling technique. The collection technique used is a test, then the test result data is obtained and then data analysis is carried out. The results of the research show that the scores obtained in the experimental class were, of 30 students with an average score of 83.5, those who got very good scores seen from the test results were 13 students or 43.3%, there were 14 students who got good scores or 46.7%. %, and only 3 students or 10% got sufficient marks. Because  $t_0$  is greater than  $t_{table}$ , namely  $1.67 < 9.33$ . So the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the final hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. This proves that the use of the *Survey, Question, Read, Recite, Review* and *Reflect (SQ4R)* learning method has an effect on the ability to read and understand news texts for 61 students in class VIII of SMP Negeri 1 Sei Kanan, South Labuhanbatu Regency, academic year 2023/2024.

**Keywords:** *SQ4R Learning method, Reading Ability, Text Comprehension.*

## **PENDAHULUAN**

Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi kemampuan utama yang harus dikuasai peserta didik. Melalui membaca, peserta didik akan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Semakin banyak membaca, semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh. Farr (1984:5) mengatakan, "reading is the heart of education" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Sejalan dengan pendapat ahli diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana keterampilan siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam membaca, karena kurikulum tingkat satuan pendidikan pendidikan kurikulum 2013 (K13) kemampuan membaca yang harus dimiliki oleh siswa SMP adalah salah satunya membaca pemahaman.

Yoakam Via Ahuja (2010:50) mengatakan, bahwa membaca pemahaman merupakan membaca dengan cara memamami materi bacaan yang melibatkan asosiasi (kaitan) yang benar antara makna, lambang (simbol) dan kata, penilaian konteks makna yang diduga ada, pemilihan makna yang benar, organisasi gagasan ketika materi bacaan dibaca, penyimpanan gagasan, dan pemakaiannya dalam berbagai aktivitas sekarang atau mendatang. Membaca pemahaman yang dimaksud disini merupakan jenis membaca yang memiliki tujuan untuk, memahami standar-standar membaca kesastraan, memahami resensi dan kritis, memahami drama tulis dan pola-pola fiksi.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sei Kanan, tidak lagi menggunakan kurikulum tingkat kesatuan pendidikan (KTSP) melaikan telah menggunakan kurikulum 2013 (K13).

Membaca pemahaman harus dapat dijadikan sebagai sebuah kebutuhan dan menjadi suatu yang menyenangkan bagi semua siswa. Membaca harus dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Siswa harus mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi. Hal ini memerlukan ketekunan untuk melatih kebiasaan membaca agar keterampilan membaca pemahaman dapat tercapai dengan baik. Kenyataan di lapangan menunjukan, bahwa pembelajaran membaca pemahaman dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) menggunakan metode pembelajaran yang terbilang monoton dan membosankan. Salah satunya metode konvensional yang sangat sering digunakan oleh guru dalam menjelaskan pembelajaran kepada siswa, karena dengan menggunakan model pembelajaran audio visual saja banyak siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hal tersebut yang mengakibatkan siswa kurang berminat dan kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran membaca pemahaman dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kendala lainnya pada siswa yaitu hanya sekedar membaca dan tidak memiliki ketertarikan untuk mencari tahu maksud atau inti dari isi bacaan yang siswa baca. Siswa tidak memahami isi bacaan yang siswa baca, karena siswa hanya sekedar membaca dari awal hingga akhir bacaan saja. Hal tersebut terjadi disebabkan kurangnya latihan yang mempengaruhi tingkat keeterampilan membaca pemahaman siswa. Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sei Kanan, bahwa dari 50 siswa di kelas saat pembelajaran membaca pemahaman hanya setengah nya atau sekitar 25 siswa saja yang dapat mencapai nilai KKM.

Pencapaian pemahaman membaca diperlukan suatu metode pembelajaran khusus sehingga pemahaman membaca dapat meningkat sesuai dengan yang akan dicapai. Shoimin (2014:190) mengatakan, bahwa metode pembelajaran SQ4R merupakan sebuah pengembangan dari metode pembelajaran SQ3R dengan menambahkan unsur reflect, yaitu memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks yang lebih aktual dan relevan. Metode pembelajaran ini dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang dibacanya. Metode pembelajaran SQ4R terdiri atas enam tahap, yaitu Survey (penelaahan atau pendahuluan), Question (bertanya), Read (membaca), Recite (menceritakan kembali), Reflect (memberikan contoh), dan Review (meninjau kembali). Keenam tahap ini mempunyai manfaat yang saling berhubungan dan mendukung untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

Metode pembelajaran SQ4R tersebut sangat cocok digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, karena dalam metode pembelajaran SQ4R ini, sebelum membaca terlebih dahulu disurvei bacaan untuk mendapatkan gagasan umum yang akan dibaca. Kemudian, mengajukan beberapa

pertanyaan pada diri sendiri yang jawabannya diharapkan terdapat pada bahan bacaan tersebut, agar lebih mudah memahami bahan bacaan, dan selanjutnya dengan mencoba mengutarakan dengan kata-kata sendiri gagasan-gagasan pentingnya, sehingga hal itu dapat di kuasai dan diingat lebih lama. Beberapa penelitian sebelumnya pun metode pembelajaran SQ4R memiliki tujuan : (1) membekali siswa dengan suatu pendekatan sistematis terhadap jenis-jenis kegiatan membaca dan (2) meningkatkan proses belajar mengajar menjadi lebih baik, efisien dan efektif untuk berbagai bahan bacaan.

Hasil jurnal yang mendukung tentang keterampilan membaca pemahaman adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Dede Fadilah pada tahun 2017 dengan judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V Min 1 Pesawaran Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa yang dilihat dari nilai rata-rata ketuntasan belajar pada siswa kelas v MIN 1 Pesawaran. Selanjutnya hasil jurnal dalam penelitian yang dilakukan oleh Dedah Jubaedah Efendi pada tahun 2016 dengan judul penelitian “Pengaruh Metode SQ4R Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman”. Hasil penelitian menunjukkan perubahan yang signifikan yang dan berpengaruh dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di jelaskan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian guna mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran SQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berita siswa dikelas Sekolah Menengah Pertama dengan mengangkat judul penelitian yaitu: “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Reflect dan Review (SQ4R) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, TA 2023/2024”.

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen, Sugiono (2019: 16-17) mengemukakan bahwa pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data pada penelitian ini merupakan hasil tes membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, TA 2023/2024. Peneliti akan melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Jalan Kartini No. 12 Langga Payung Kec. Sungai Kanan Provinsi Sumatera Utara Kode Pos 21465. Dan waktu Penelitian akan dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang siswa yang tersebar dalam dua kelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik simple random sampling. maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang siswa yang dibagi menjadi dua kelas yakni 30 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan 30 orang siswa sebagai kelas control. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes objektif. Tes yang akan diberikan kepada siswa yaitu berbentuk 5 soal uraian (essay). Teknik ini dilakukan dengan mengobservasi langsung aktivitas membaca dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia Berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilaksanakannya penelitian pada permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah maka diperoleh data setiap kelompok kelas. Kelas kontrol (Y) menggunakan sampel 30 orang siswa dan kelas eksperimen (X) menggunakan sampel sebanyak 30 orang siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelompok kelas yaitu kelompok kontrol (Y) tanpa menggunakan metode SQ4R atau menggunakan metode konvensional terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berita dan kelompok eksperimen (X) dengan menggunakan metode SQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berita.

## Deskripsi Kelas Kontrol (Y)

**Tabel 1. Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Menggunakan Metode Konvensional.**

| No     | Nama Siswa | L/P | Nilai |
|--------|------------|-----|-------|
| 1      | Alv        | L   | 60    |
| 2      | An         | P   | 30    |
| 3      | Anj        | P   | 40    |
| 4      | Ang        | L   | 25    |
| 5      | CH         | P   | 35    |
| 6      | CBb        | L   | 40    |
| 7      | DI         | L   | 40    |
| 8      | DA         | P   | 15    |
| 9      | DJ         | P   | 55    |
| 10     | FS         | P   | 50    |
| 11     | FAR        | L   | 75    |
| S12    | HN         | P   | 45    |
| 13     | Inga       | P   | 30    |
| 14     | JANST      | P   | 70    |
| 15     | Lu         | L   | 45    |
| 16     | MA         | P   | 35    |
| 17     | NJS        | P   | 70    |
| 18     | NUS        | P   | 30    |
| 19     | NPN        | P   | 20    |
| 20     | RS         | P   | 45    |
| 21     | RG         | L   | 10    |
| 22     | RH         | L   | 40    |
| 23     | RDS        | P   | 30    |
| 24     | RH         | L   | 30    |
| 25     | SM         | P   | 30    |
| 26     | TMS        | P   | 45    |
| 27     | TANST      | P   | 55    |
| 28     | YMN        | P   | 75    |
| 29     | Ye         | P   | 75    |
| 30     | YS         | L   | 75    |
| Jumlah |            |     | 1320  |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil kemampuan membaca pemahaman teks berita tanpa menggunakan metode SQ4R atau menggunakan metode konvensional dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 75. Dengan demikian hasil kemampuan membaca pemahaman teks berita tanpa menggunakan metode SQ4R berada pada katagori tidak baik.

Setelah mengetahui hasil akhir siswa pada kelas kontrol diatas, langkah selanjutnya akan dibuat tabel distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan standar *error* dan data. Data yang digunakan dalam tabel distribusi frekuensi adalah data *post-test* yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi *post-test* tersebut sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Menggunakan Metode Konvensional**

| $X_i$  | $F_i$ | $X_i \cdot F_i$ | $X_i - \bar{x}$ | $(X_i - \bar{x})^2$ | $F_i(X_i - \bar{x})^2$ |
|--------|-------|-----------------|-----------------|---------------------|------------------------|
| 10     | 1     | 10              | -34             | 1156                | 1156                   |
| 15     | 1     | 15              | -29             | 841                 | 841                    |
| 20     | 1     | 20              | -24             | 576                 | 576                    |
| 25     | 1     | 25              | -19             | 361                 | 361                    |
| 30     | 6     | 180             | -14             | 196                 | 1176                   |
| 35     | 2     | 70              | -9              | 81                  | 162                    |
| 40     | 4     | 160             | -4              | 16                  | 64                     |
| 45     | 4     | 180             | 1               | 1                   | 4                      |
| 50     | 1     | 50              | 6               | 36                  | 36                     |
| 55     | 2     | 110             | 11              | 121                 | 242                    |
| 60     | 1     | 60              | 16              | 256                 | 256                    |
| 70     | 2     | 140             | 26              | 676                 | 1352                   |
| 75     | 4     | 300             | 31              | 961                 | 3844                   |
| Jumlah | 30    | 1320            |                 |                     | 10070                  |

Berdasarkan data nilai pada kelas kontrol (Y) sebelum menggunakan metode pembelajaran (SQ4R) yang terkumpul dan dimulai dari 10 sampai nilai 75 diketahui rata-rata (mean) sebesar 44 dan standar deviasi 18.86. Kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks berita sebelum menggunakan metode pembelajaran (SQ4R) oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 sei kanan dapat dilihat dari beberapa ketentuan yaitu, 85-100 kategori sangat baik, 75-84 kategori baik, 65-74 kategori cukup, 55-64 kategori kurang, < 55 kategori sangat kurang.

**Tabel 3. Identifikasi Kecenderungan Kelas Kontrol**

| Rentang | Frekuensi |         | Kategori      |
|---------|-----------|---------|---------------|
|         | Absolut   | Relatif |               |
| 85-100  | 0         | 0%      | Sangat Baik   |
| 70-84   | 6         | 20%     | Baik          |
| 55-69   | 3         | 10%     | Cukup         |
| 40-54   | 9         | 30%     | Kurang        |
| 0-39    | 12        | 40%     | Sangat Kurang |
| Jumlah  | 30        | 100%    |               |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa dalam kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional atau tidak menggunakan metode pembelajaran SQ4R yaitu 6 siswa atau 20% yang masuk dalam kategori baik, 3 siswa atau 10% yang masuk dalam kategori cukup, 9 siswa atau 30% siswa yang masuk dalam kategori kurang, dan 12 siswa atau 40% yang masuk dalam kategori sangat kurang.

Deskripsi Kelas Eksperimen (X)

Tabel 4. Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Tesk Berita Menggunakan Metode Pembelajaran SQ4R.

| No     | Nama Siswa | Skor | Nilai |
|--------|------------|------|-------|
| 1      | Alv        | P    | 100   |
| 2      | An         | L    | 80    |
| 3      | Anj        | P    | 80    |
| 4      | Ang        | L    | 80    |
| 5      | CH         | P    | 70    |
| 6      | CBb        | P    | 70    |
| 7      | DI         | L    | 70    |
| 8      | DA         | P    | 100   |
| 9      | DJ         | P    | 100   |
| 10     | FS         | P    | 90    |
| 11     | FAR        | L    | 100   |
| 12     | HN         | P    | 95    |
| 13     | Inga       | L    | 100   |
| 14     | JANST      | L    | 80    |
| 15     | Lu         | P    | 95    |
| 16     | MA         | L    | 70    |
| 17     | NJS        | L    | 75    |
| 18     | NUS        | P    | 70    |
| 19     | NPN        | P    | 80    |
| 20     | RS         | L    | 75    |
| 21     | RG         | L    | 100   |
| 22     | RH         | P    | 65    |
| 23     | RDS        | P    | 100   |
| 24     | RH         | P    | 70    |
| 25     | SM         | P    | 65    |
| 26     | TMS        | P    | 85    |
| 27     | TANST      | P    | 80    |
| 28     | YMN        | P    | 65    |
| 29     | Ye         | P    | 100   |
| 30     | YS         | P    | 95    |
| Jumlah | 30         |      | 2505  |

Dari tabel 4. di atas diperoleh hasil kemampuan membaca pemahaman teks berita pada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran SQ4R yakni, nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100. Sedangkan nilai rata-ratanya adalah 83,5. Dengan demikian hasil kemampuan membaca pemahaman teks berita menggunakan metode pembelajaran SQ4R dapat dikategorikan sangat baik.

Setelah mendapatkan hasil akhir siswa membaca pemahaman teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran SQ4R di atas maka, selanjutnya akan dibuat tabel distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan standar *error* data.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Menggunakan Metode Pembelajaran SQ4R.**

| $X_i$  | $F_i$ | $X_i \cdot F_i$ | $X_i - \bar{x}$ | $(X_i - \bar{x})^2$ | $F_i(X_i - \bar{x})^2$ |
|--------|-------|-----------------|-----------------|---------------------|------------------------|
| 65     | 3     | 195             | -18.5           | 342.25              | 1026.75                |
| 70     | 6     | 420             | -13.5           | 182.25              | 1093.5                 |
| 75     | 2     | 150             | -8.5            | 72.25               | 144.5                  |
| 80     | 6     | 480             | -3.5            | 12.25               | 73.5                   |
| 85     | 1     | 85              | 1.5             | 2.25                | 2.25                   |
| 90     | 1     | 90              | 6.5             | 42.25               | 42.25                  |
| 95     | 3     | 285             | 11,5            | 132,25              | 396.75                 |
| 100    | 8     | 800             | 16,5            | 272.25              | 2178                   |
| Jumlah | 30    | 2505            |                 |                     | 4957.5                 |

**Tabel 6. Identifikasi Kecenderungan Kelas Eksperimen**

| Rentang | Frekuensi |         | Kategori      |
|---------|-----------|---------|---------------|
|         | Abssolut  | Relatif |               |
| 85-100  | 13        | 43.3%   | Sangat Baik   |
| 70-84   | 14        | 46.7%   | Baik          |
| 55-69   | 3         | 10%     | Cukup         |
| 40-54   | 0         | 0%      | Kurang        |
| 0-39    | 0         | 0%      | Sangat Kurang |
| Jumlah  | 30        | 100%    |               |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa dalam kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran SQ4R yakni, 13 siswa atau 43.3% yang masuk dalam kategori sangat baik, 14 siswa atau 46.7% yang masuk dalam kategori baik, dan hanya 3 siswa atau 10% yang masuk dalam kategori cukup.

**Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis Data Kelas Kontrol dan Eksperimen**

| No | Kelas | Mean | Standar Deviasi | Stardar Error | Perbedaan standar error kontrol dan eksperimen |
|----|-------|------|-----------------|---------------|--|
| 1  | X     | 83.5 | 12.85           | 2.38          | 4.23   |
| 2  | Y     | 44   | 18.86           | 3.5           |  |

### Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran SQ4R lebih signifikan atau Penggunaan Metode Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect* dan *Review* (SQ4R) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun pembelajaran 2023/2024 dengan diperoleh nilai rata-rata 83.5. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun pembelajaran 2023/2024 dengan menggunakan metode konvensional diperoleh nilai rata-rata 44, nilai ini tergolong kurang baik. Berdasarkan pengujian normalitas dan homogenitas diketahui bahwa data kontrol dan eksperimen, berdistribusi normal dan bervarian homogen.

- a. Hal ini dapat dilihat dari indikasi peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada nilai yang diperoleh dalam kelas kontrol, pada kelas kontrol dari 30 orang siswa dengan rata-rata 44, yang mendapat nilai baik dilihat dari hasil tes terdapat 6 siswa atau 20%, 3 orang siswa atau 10% cukup, 9 orang siswa atau 30% kurang, dan 12 orang siswa atau 40% sangat kurang. Dapat disimpulkan dari nilai rata-rata kelas kontrol yang memperoleh nilai 44 yang dikategorikan sangat kurang karena nilai <55 termasuk dalam kategori sangat kurang.
- b. Pada kelas eksperimen dari 30 orang siswa dengan nilai rata-rata 83.5, yang mendapat nilai sangat baik dilihat dari hasil tes terdapat 13 orang siswa atau 43.3%, yang mendapat nilai baik terdapat 14 orang siswa atau 46.7%, dan yang mendapat nilai cukup hanya 3 orang siswa atau 10%. Dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan atau menggunakan metode pembelajaran (SQ4R) yang memperoleh nilai rata-rata kelas 83.5 termasuk dalam kategori baik karena nilai 70-84 kategori baik.

Metode pembelajaran SQ4R memberikan kesempatan untuk para siswa dalam mengetahui potensi dalam dirinya dengan mengetahui identitas bacaan, membuat pertanyaan-pertanyaan yang bersifat produktif, membaca dengan teliti, menyimpan apa yang telah dipahami, dan membaca keseluruhan isi teks berita secara sepintas. Selain itu metode pembelajaran SQ4R merupakan sarana untuk menemukan hubungan antar bagian dalam teks sehingga informasi yang diperoleh lengkap, dilatih untuk bekerjasama, menghargai pendapat teman yang lainnya.

Sementara itu, metode pengajaran langsung, lebih menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal yang diharapkan dapat dipahami dengan baik sehingga siswa dapat menyampaikan kembali materi yang telah disampaikan. Di dalam metode pembelajaran ini guru menampilkan materi dalam bentuk teks yang telah dipersiapkan dengan baik, sistematis, dan lengkap. Siswa hanya perlu untuk menerima dan menyimak yang telah dipresentasikan oleh guru.

Karena  $t_0$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $1.67 < 9.33$ . Maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis akhir ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa Penggunaan Metode Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect* dan *Review* (SQ4R), berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun pembelajaran 2023/2024.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan data penelitian membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran SQ4R pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa/i kelas VIII SMP negeri 1 sei kanan, dapat disimpulkan sebagai berikut : a. kemampuan membaca pemahaman teks berita pada siswa/i kelas VIII SMP N 1 sei kanan menggunakan metode pembelajaran konvensional memperoleh nilai yang berkategori sangat kurang, karena dari 30 orang siswa dengan rata-rata 44, yang mendapat nilai baik dilihat dari hasil tes terdapat 6 siswa atau 20%, 3 orang siswa atau 10% cukup, 9 orang siswa atau 30% kurang, dan 12 orang siswa atau 40% sangat kurang. b. Kemampuan membaca pemahaman teks berita pada siswa/i kelas VIII SMP N 1 sei kanan menggunakan metode pembelajaran (SQ4R) memperoleh nilai yang berkategori baik, karena dari 30 orang siswa dengan nilai rata-rata 83.5, yang mendapat nilai sangat baik dilihat dari hasil tes terdapat 13 orang siswa atau 43.3%, yang mendapat nilai baik terdapat 14 orang siswa atau 46.7%, dan yang mendapat nilai cukup hanya 3 orang siswa atau 10%. c. Penggunaan Metode Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Reflect* dan *Review* (SQ4R), berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun pembelajaran 2023/2024, karena hasil,  $t_0$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $1.67 < 9.33$ . Maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis akhir ( $H_a$ ) diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chaalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. Semarang: Unissula.
- Ahuja, Pramila dan G.C. Ahuja. 2010. Membaca secara Efektif dan Efisien. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Amung, Ma'mun dan Yudha. (2000). Perkembangan gerak Dan Belajar Gerak. Jakarta: Depdikbud.
- Ardiana, D. P. Y., Widyastuti, A., Susanti, S. S., Halim, N. M., Herlina, E. S., Nugroho, D. Y., ... & Yuniwati, I. (2021). Metode pembelajaran guru. Yayasan Kita Menulis.
- Dalman. 2014. Keterampilan Membaca. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Farida, Rahim. 2008. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 1986. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Offset.



- Hari , Amirullah. (2003). Alat Evaluasi Keterampilan Bermain Bola Basket: Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan. Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani Dan Ilmu Keolahragaan. Jakarta: Depdiknas.
- Herlina, H. (2016). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Melalui Metode SQ4R. Jurnal Ilmiah Visi, 11(1), 29-35.
- Irman, S. I. P., Satini, R., & Mana, L. H. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode SQ4R Terhadap Keterampilan Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 23 Padang. Journal of Basic Education Studies, 5(1), 94-112.
- Jayadi, S. (2014). Keefektifan Metode Pembelajaran SQ4R dalam Menyimpulkan Isi Artikel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Donri-Donri Kabupaten Soppeng (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Linda, W. (2021). Hubungan Keterampilan Membaca Kritis Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa SMP N 1 Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. Jurnal Edukasi, 1(1), 1-11.
- Shoimin, Aris. 2022. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Somadyo, S. (2011). Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suardani, Ni L. A., dkk. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran SQ4R terhadap Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus I Denpasar Selatan. Jurusan PGSD FIP Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugioyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, cv.
- Tarigan, H. G. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. (2015). Bandung : CV Angkasa.
- Wahyuningsih, H., Suhaili, N., & Suryana, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Berbasis Strategi SQ4R Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(2), 983-990.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi. Yogyakarta: UNY Press.